

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran di madrasah ibtidaiyah terutama pembelajaran Al-Quran Hadits merupakan jantung dari keseluruhan proses pendidikan formal berbasis keislaman, karena melalui sebuah proses pembelajaranlah terjadi transfer ilmu dari guru ke siswa yang berisi berbagai tujuan pendidikan. Tujuan dari sebuah pendidikan dapat tercapai apabila tercipta sebuah proses pembelajaran yang berkualitas. Pada tingkat mikro, guru mata pelajaran Al Quran dan Hadits akan bertanggung jawab secara penuh dalam sebuah proses pembelajaran agar tercipta suasana pembelajaran yang interaktif, efektif, dan berkualitas. Pada tingkat makro sebuah lembaga pendidikanlah yang bertanggung jawab dalam pembentukan tenaga pengajar yang berkualitas, yaitu yang dapat memberikan kontribusinya dalam penciptaan proses pembelajaran nantinya.

Baik buruknya proses pembelajaran di sekolah atau madrasah menentukan kualitas pendidikan. Sebuah proses pembelajaran bisa dikatakan berhasil atau tidaknya dapat diukur melalui dua hal, yang pertama ialah nilai atau kompetensi yang diperoleh peserta didik dan kedua perubahan tingkah laku peserta didik yang dapat dilihat.<sup>1</sup> Nilai dapat diukur jika setelah adanya proses pembelajaran pada peserta didik terjadi peningkatan yang signifikan dari nilai yang diperoleh sebelumnya. Perubahan tingkah laku peserta didik dalam proses pembelajaran tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik atau siswa tersebut. Menurut Catharina Tri Anni dan kawan-kawan pada proses pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh peserta didik setelah melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan pada tujuan pembelajaran.<sup>2</sup>

Tujuan pembelajaran Al-Quran Hadits ialah untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang shalih pada kehidupan bermasyarakat dan

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana, *Proses dan Hasil Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm. 37.

<sup>2</sup> Tri Ani. Catharina, *Teori Pembelajaran*, (Semarang : UPT MKKS UNNES, 2006), hlm. 5

bernegara. Pada dasarnya tujuan Al-Quran Hadits ialah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dibutuhkan suatu pola yang mampu menjembatani tercapainya tujuan tersebut. Kemampuan dan keterampilan guru untuk memilih dan menggunakan model, metode, dan strategi pembelajaran senantiasa perlu ditingkatkan. Kemampuan guru untuk berkreasi dan improvisasi sangat diperlukan pada interaksi belajar mengajar, agar tercipta suasana pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Model pembelajaran demikian diharapkan mampu menjadi basis pembelajaran Al-Quran Hadits yang mengacu tercapainya hasil belajar peserta didik secara maksimal.

Ketidakberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran Al-Quran Hadits dapat ditinjau dari guru yang kurang menguasai materi, metode dan media yang digunakan kurang tepat, serta model pembelajaran yang masih konvensional. Model pembelajaran tersebut sebaiknya tidak diterapkan lagi dalam pembelajaran. Guru Al-Quran Hadits pada waktu mengajar bukan saja menggunakan metode ceramah atau bercerita dan berdiri di depan kelas, tetapi lebih dari sekedar itu, yaitu bagaimana teknik, strategi, dan metode guru untuk mengkomunikasikan pesan atau materi pelajaran, berinteraksi dan mengorganisir, serta berusaha secara maksimal mengelola peserta didik sehingga berhasil dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kreativitas penerapan metode pembelajaran yang canggih, keterlibatan emosional serta intelektual pada setiap aktivitas belajar terutama pembelajaran Al-Quran Hadits, akan memiliki nuansa kebermaknaan belajar yang tinggi bagi penanaman dan penguasaan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran Hadits.

Keberhasilan penanaman dan penguasaan nilai-nilai yang terkandung pada pembelajaran Al-Quran Hadits akan tercapai apabila seorang guru mata pelajaran Al-Quran Hadits memiliki dan menguasai metodologi pembelajaran

---

<sup>3</sup> Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : Aditya Media, 2000), hlm. 7

secara baik. Metodologi pembelajaran merupakan suatu ilmu pengetahuan tentang model atau metode yang digunakan pada pekerjaan mendidik.<sup>4</sup> Kegagalan guru ketika mengajar tidak sedikit disebabkan kurang mampunya guru menciptakan suasana belajar yang kreatif, di mana siswa bergairah untuk belajar, memiliki kreativitas dan tanggung jawab untuk belajar secara mandiri, serta mencapai kompetensi belajar yang diinginkan. Guru yang baik dan profesional tentu akan mengusahakan model pembelajaran yang mampu merangsang motivasi dan kompetensi/hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Dipilihnya mata pelajaran Al-Quran Hadits pada penelitian ini berdasarkan wawancara penulis dengan guru disebabkan karena kondisi pembelajaran mata pelajaran ini mengalami kendala rendahnya minat belajar peserta didik dan menurunnya prestasi belajar siswa. Dalam konteks pembelajaran di madrasah, mata pelajaran Al-Quran Hadits merupakan mata pelajaran penting sebagai dasar bagi peserta didik untuk menguasai rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini mengakibatkan guru berupaya untuk mencari solusi alternatif terhadap permasalahan rendahnya prestasi belajar siswa tersebut.

Kondisi pembelajaran Al-Quran Hadits di Kelas IV MI Kebonharjo Patebon Kabupaten Kendal pada Tahun Pelajaran 2010/2011 penulis mengamati bahwa proses pembelajarannya di kelas IV masih bersifat konvensional. Guru mata pelajaran Al-Quran Hadits masih menggunakan metode ceramah, sehingga gurunya saja yang aktif. Siswa hanya duduk mendengarkan, jika sudah bosan kemudian dengan teman yang lain, atau sering ijin keluar dengan alasan ke belakang. Dengan model pembelajaran seperti ini siswa kurang antusias dalam belajar sehingga nilai rata-rata mata pelajaran Al-Quran Hadits peserta didik Kelas IV di bawah KKM. KKM yang ditetapkan dalam pembelajaran Al-Quran Hadits di Kelas IV MI Kebonharjo Patebon Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011 ialah 7,5, tetapi kenyataannya nilai rata-rata mata pelajaran Al-Quran Hadits peserta didik Kelas IV MI Kebonharjo Patebon Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011 ialah 6,5.

---

<sup>4</sup> M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Antara Pendidikan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm. 65.

Problematika pembelajaran Al-Quran Hadits di atas sangat penting untuk segera dipecahkan, terutama untuk semester berikutnya. Karena mata pelajaran Al-Quran Hadits merupakan pelajaran yang sangat esensial peranan dan kedudukannya baik perkembangan kepribadian peserta didik secara mikro dan bagi nama baik lembaga sekolah (MI Kebonharjo Patebon Kabupaten Kendal) maupun masyarakat sekitarnya secara makro).

Berdasarkan kondisi di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di Kelas IV MI Kebonharjo Patebon Kendal melalui model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction (ATI)*.

Model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction (ATI)* merupakan model pendekatan pembelajaran yang berupaya sedemikian rupa untuk menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik siswa, dalam rangka mengoptimalkan prestasi akademik atau hasil belajar.<sup>5</sup> Menurut Nur, pendekatan ini dikembangkan pertama kali oleh Cronbath & Snow tahun 1999 berdasarkan asumsi bahwa “optimalisasi prestasi akademik/hasil belajar dapat dicapai melalui penyesuaian antara pembelajaran (*treatment*) dengan perbedaan kemampuan (*aptitude*) siswa.<sup>6</sup>

Dipilihnya model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction (ATI)* pada mata pelajaran Al-Quran Hadits disebabkan model pembelajaran ATI memiliki kekuatan yang positif dan sinergi yang mampu mengubah sikap dan perilaku peserta didik kearah perubahan yang kreatif dan dinamis, mendorong minat dan motivasi peserta didik pada proses pembelajaran.<sup>7</sup> Berdasarkan teori tersebut dapat penulis simpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran ATI mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Al Quran Hadits, sehingga materi pembelajaran dapat diberikan secara efektif sesuai dengan tingkat kemampuan siswa yang beragam sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

---

<sup>5</sup> Hermawan, *Strategi Aptitude Treatment Interaction*, hlm. 14

<sup>6</sup> Syarifuddin Nurdin, *Model Pembelajarana Yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Ciputat : Quantum Teaching, 2005), hlm. 23.

<sup>7</sup> Sardiman AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2002), hlm. 37.

Pemahaman tentang efektivitas penggunaan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction (ATI)* di atas, mendorong penulis untuk menerapkan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction (ATI)* dalam proses pembelajaran Al Quran Hadits agar kualitas pembelajaran dapat lebih ditingkatkan, mengingat selama ini pembelajaran di madrasah, kurang begitu memperhatikan keragaman kemampuan peserta didik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi berbagai masalah yang muncul berkaitan dengan tema yang penulis angkat pada penelitian tindakan kelas ini yaitu :

1. Peranan guru yang terlalu dominan pada proses pembelajaran Al-Quran Hadits di Kelas IV MI Kebonharjo Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011.
2. Kurangnya minat guru dalam menciptakan pembelajaran yang hidup dan mendorong minat belajar Al-Quran Hadits siswa
3. Rendahnya kesadaran untuk bekerja sama sesama siswa pada proses pembelajaran Al-Quran Hadits
4. Peranan atau aktivitas belajar peserta didik yang cenderung pasif pada proses pembelajaran Al-Quran Hadits.
5. Masih banyak peserta didik yang belum memahami pentingnya mata pelajaran Al-Quran Hadits yang diberikan guru.
6. Menurunnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadits.
7. Perlunya memilih metode pembelajaran khusus yang dapat meningkatkan Hasil belajar Al-Quran Hadits peserta didik. Konsep ini berdasar pada Hadits Rasulullah saw tentang niat di bawah ini :

عن امير المؤمنين ابي حفص عمر بن الخطاب رضي الله عنه قال سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول " إنما الأعمال بالنيات , وإنما لكل امرئ ما نوى , فمن كانت هجرته إلى الله ورسوله فهجرته إلى الله ورسوله , ومن كانت هجرته إلى دنيا يصيبها و امرأة ينكحها فهجرته إلى ما هاجر إليه (رواه البخارى)

Segala amal itu tergantung niatnya, dan setiap orang hanya mendapatkan sesuai niatnya. Maka barang siapa yang hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya itu kepada Allah dan Rasul-Nya. Barang siapa yang hijrahnya itu Karena kesenangan dunia atau karena seorang wanita yang akan dikawininya, maka hijrahnya itu kepada apa yang ditujunya. (HR. Bukhari).<sup>8</sup>

8. Perlunya penelitian tindakan kelas sebagai upaya untuk meningkatkan Hasil belajar Al-Quran Hadits peserta didik menggunakan metode *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) di Kelas IV MI Kebonharjo Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal pada Tahun Pelajaran 2010/2011 ini.

### C. Pembatasan Masalah

Memperhatikan identifikasi masalah di atas perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian tindakan kelas ini lebih terfokus pada tema pokok penelitian. Adapun masalah yang akan dipecahkan pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini ialah upaya guru secara sistematis untuk meningkatkan hasil belajar Al-Quran Hadits peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) di Kelas IV MI Kebonharjo Patebon Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas dapat diidentifikasi rumusan masalah pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah implementasi model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dalam pembelajaran al-Quran Hadits di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kebonharjo Patebon Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011 ?
2. Apakah implementasi model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran al-Quran Hadits di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kebonharjo Patebon Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011?

---

<sup>8</sup> Imam Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Bandung : Al Ma`arif, 2003), hlm. 127.

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Implementasi model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dalam pembelajaran al-Quran Hadits di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kebonharjo Patebon Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011.
2. Meningkatkan hasil belajar al-Quran Hadits melalui impementasi model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kebonharjo Patebon Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat :

1. Secara Teoritis
  - a. Sebagai bahan masukan bagi pendidik, keluarga, dan pemerintah untuk dijadikan bahan analisis memberdayakan peningkatan mutu pembelajaran melalui optimalisasi penerapan metode ATI.
  - b. Mampu menambah khasanah keilmuan tentang pendidikan khususnya strategi dan peranann guru dalam meningkatkan Hasil belajar Al-Quran Hadits siswa melalui metode *Aptitude Treatment Interaction* (ATI).
2. Secara Praktis
  - a. Bagi peneliti (guru), untuk mengetahui hambatan-hambatan penerapan metode ATI untuk meningkatkan Hasil belajar Al-Quran Hadits siswa.
  - b. Bagi peserta didik, agar mampu meningkatkan semangat, minat dan *ghirah* dalam belajar di MI Kebonharjo Patebon Kendal.
  - c. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan laporan atau pedoman mengambil kebijakan tentang peningkatan mutu pembelajaran melalui penerapan metode *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) untuk meningkatkan Hasil belajar Al-Quran Hadits siswa Kelas IV MI Kebonharjo Patebon Kendal.
  - d. Bagi IAIN Walisongo Semarang, sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa dalam rangka memperluas wawasan kependidikan berkaitan dengan metode pembelajaran aktif dan menambah koleksi buku perpustakaan IAIN Walisongo Semarang di bidang pendidikan.

